

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen: Meningkatkan Kinerja Manajerial?

Full Paper

Amalia Hanifah Rahman
Universitas Islam Bandung
amaliahanfah@gmail.com

Rini Lestari
Universitas Islam Bandung
uniriniunisba@gmail.com

Yuni Rosdiana
Universitas Islam Bandung
Yuni_sfajar@gmail.com

Abstract. *Based on the phenomenon that occurs related to the quality of management information and accounting management and managerial performance regarding the inappropriate timing of the submission of accountability report, it shows bad managerial performance. Information is one of the main resources in an organization, regard of its role that really notable, information must be well managed. A qualified information makes manager more easier in making decisions. The aim of this research is to find out the quality of management accounting information towards managerial performance at 10 Department of Bandung City. The research conducted at 10 Department of Bandung City by survey and verification research method with the quantitative approach. The resource that being used is primary data resources. As for the data retrieving techniques are used questionnaire and Interview. The technique of sample determinating in the research is probability sampling with simple random sampling. The hypothesis testing is used the simple linear regression analysis. The research result shown that the quality of management information and management performance at 10 Department of Bandung City included in good criteria. The quality of management information accounting management has a positive and significant effect on managerial performance at 10 Department of Bandung City. Thus, it can be said the better the quality of management accounting information the better the managerial performance.*

Keywords: *Managerial performance, quality management accounting information.*

Abstrak. Berdasarkan fenomena yang terjadi terkait permasalahan kualitas informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial mengenai tidak tepatnya waktu penyampaian laporan pertanggung jawaban, hal ini menunjukkan kurang baiknya kinerja manajerial. Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama dalam suatu organisasi, melihat perannya yang begitu penting informasi harus dikelola dengan baik. Sebuah informasi yang berkualitas memudahkan manajer dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi manajemen, kinerja manajerial dan pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada 10 Dinas Kota Bandung Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan di 10 Dinas Kota Bandung dengan metode penelitian survey dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi manajemen dan kinerja manajerial pada 10 Dinas Kota Bandung termasuk dalam kriteria baik. Kualitas informasi

akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada 10 Dinas Kota Bandung. Jadi, dapat dikatakan semakin baik kualitas informasi akuntansi manajemen maka semakin baik kinerja manajerial.

Kata kunci : Kinerja manajerial, kualitas informasi akuntansi manajemen

1. Pendahuluan

Pemerintah merupakan organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang, selain itu pemerintah memiliki tanggung jawab atas kepentingan rakyatnya. Tanggung jawab tersebut lebih menekankan upaya mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik dan memberikan kepuasan kepada publik. Di dalam suatu organisasi terdiri dari kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda yang berusaha mewujudkan kepentingan bersama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Mulyadi, 2001:1). Organisasi memiliki tingkatan dalam manajemennya dengan presiden dan wakil presiden sebagai manajemen puncak, manajer regional, direktur produk dan kepala divisi sebagai manajemen tingkat menengah dan kepala departemen, penyelia dan pimpinan proyek sebagai manajemen tingkat bawah (Mc Leod dialihbahasakan Yulianto dan Fitriyani, 2008: 17). Untuk mengelola sumber daya yang ada di organisasi harus dikelola oleh tenaga profesional, para pengelola sumber daya biasanya disebut para manajer (Rudianto, 2013:186).

Dalam menjalankan fungsinya seorang manajer membutuhkan informasi yang berkualitas. Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama apapun jenis organisasinya, melihat perannya yang begitu penting informasi harus dikelola dengan baik (Susanto, 2004a:7, 2004b:3). Informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan manfaat yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Mc Leod, 2001: 12; Susanto, 2004:40; Romney, 2014:4; Laudon & Laudon, 2015:16; Mujilan, 2012:1). Pada kenyataannya terdapat permasalahan terkait kualitas informasi akuntansi manajemen dalam organisasi sektor publik di berbagai daerah. Permasalahan kualitas informasi akuntansi manajemen terdapat di Dinas Kota Bandung salah satunya di Dinas Pendidikan, hal ini diungkapkan oleh Chandra (2017) bahwa informasi yang tersedia di lingkungan kerja tidak berkualitas ditandai dengan banyak informasi yang dibutuhkan tidak lengkap sehingga menghambat pekerjaan pengguna informasi tersebut, walaupun sistem informasi sudah tersedia tapi kurang dimanfaatkan oleh para karyawan.

Informasi digunakan untuk membantu para manajemen dalam menjalankan fungsinya, dengan informasi yang tidak berkualitas maka peristiwa yang terjadi di lapangan tidak akan sampai kepada penerima informasi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Susanto, 2004:2). Pada kenyataannya terdapat sebuah permasalahan terkait kinerja manajerial yang terjadi di Dinas Kota Bandung, sebagaimana diungkapkan oleh Hermawan (2012) selaku Ketua Koalisi Pendidikan Kota Bandung (KPKB)

menyatakan bahwa Koalisi Pendidikan Kota Bandung (KPKB) memberikan raport merah untuk kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung karena dinilai buruk dan kurang responsif dalam menyikapi masalah pendidikan yang ada di Kota Bandung. Terdapat tumpukan masalah yang tidak bisa ditangani Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung. Mulai dari pembiaran pungutan sekolah oleh musyawarah kerja kepala sekolah, pungutan uang karyawisata, les, renang, pemantapan, dan perpindahan sekolah, juga penjualan buku lembar kerja siswa (LKS) dan seragam oleh sekolah, belum lagi masalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang menerima titipan pejabat akibatnya terjadi kuota siswa di kelas tidak sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sesuai uji publik Dinas Pendidikan dan LSM Kota Bandung, sebagaimana tercantum dalam Petunjuk Teknis (Juknis) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Permasalahan ini masih berlanjut diungkapkan oleh Mashur (2015) selaku ketua Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia (GMBI) bahwa Dinas Pendidikan Kota Bandung tidak konsisten dalam menetapkan peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), hal tersebut karena Disdik hanya menjalankan apa yang diinginkan oleh Walikota Bandung padahal setiap dinas memiliki aturannya masing – masing. Selain itu, diungkapkan oleh Kamil (2017) selaku Walikota Bandung menilai terdapat beberapa dinas yang kinerjanya rendah diantaranya yakni Dinas Perhubungan (Dishub), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bandung yang kinerjanya di bawah 50 persen.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Chia (1995), Chong (2007), Widarsono (2007), Bahar (2015) Hammad, Jusoh dan Ghazali (2012) menemukan hubungan antara kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hasil yang berbeda di dapatkan oleh penelitian yang dilakukan Hasanah (2015) menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen *timeliness* dan *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan dengan karakteristik *broadscope* dan *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, peneliti berkesimpulan untuk meneliti di tempat yang berbeda yaitu di organisasi sektor publik tepatnya di 10 Dinas Kota Bandung dan penelitian ini mengestimasi bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian bagaimana kualitas informasi akuntansi manajemen di 10 Dinas Kota Bandung, bagaimana kinerja manajerial di 10 Dinas Kota Bandung dan seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di 10 Dinas Kota Bandung.

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

Kualitas adalah suatu kondisi yang dinamis dan sesuai antara spesifikasi yang dibutuhkan dibandingkan dengan spesifikasi yang dihasilkan oleh perusahaan (Gavin & Davis, 1994; Nasution, 2005:3; Blocher 2001:963; Susanto, 2003:11). Sedangkan pengertian informasi akuntansi manajemen adalah hasil pengolahan data yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam menjalankan perannya dari perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan (Mc Leod, 2001: 12; Susanto, 2004:40; Romney, 2014:4; Laudon & Laudon, 2015:16; Mujilan, 2012:1; Garrison, 2014:2; Hansen & Mowen, 2006:9; Hilton, 2008:4; Atkinson *et.al.*, 2001:2).

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian dari kualitas informasi akuntansi manajemen adalah suatu kondisi dinamis berkaitan dengan penyedia informasi bagi pengguna internal dalam menjalankan perannya dari perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan (Mc Leod, 2001: 12; Susanto, 2004:40; Romney, 2014:4; Laudon & Laudon, 2013:15; Mujilan, 2012:1; Garrison, 2014:2; Hansen & Mowen, 2006:9; Hilton, 2008:4; Atkinson *et.al.*, 2001:2; Gavin & Davis 1994, Nasution, 2005:3; Blocher 2001:963; Susanto, 2003:11).

Kualitas informasi akuntansi manajemen memiliki enam dimensi yaitu *relevancy, accuracy, scope, timeliness, completeness* dan *aggregation* (Mc Leod, 2001:107; Heidmann, 2008:82; Stair&Reynold, 2008:7; Chenhall & Morris, 1986:19; Chia, 1995; Lestari, 2015).

2.2 Kinerja Manajerial

Pengertian kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja seorang manajer untuk melaksanakan fungsi – fungsinya dalam menjalankan operasional perusahaan (Mulyadi, 2001:790; Mahoney, 1963, Rahman, 2013; Adkins, 2006:2; Aguinis, 2007:184; Harefa, 2008:17). Sebagaimana dijelaskan oleh para ahli (Mahoney 1963, Rahman, 2013; Weichrich & Koontz, 2005:27) terdapat 8 dimensi dari kinerja manajerial yaitu: kinerja perencanaan, kinerja investigasi, kinerja pengkoordinasian, kinerja evaluasi, kinerja pengawasan, kinerja pemilihan staff, kinerja negosiasi dan kinerja perwakilan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya sehingga mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu organisasi kearah pencapaian tujuan dengan sukses (Atkinson *et.al.*, 1995; Widarsono, 2007). Informasi yang relevan dapat membantu aktivitas seluruh anggota organisasi khususnya para manajer dalam merumuskan tindakan apa yang harus dilakukan, seperti menentukan langkah strategis organisasi dengan mengalokasikan semua sumber daya yang dimiliki dan melakukan

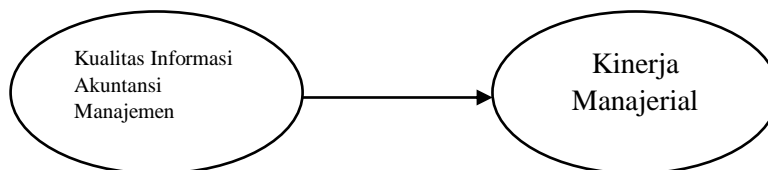
koordinasi kepada pihak internal maupun eksternal (Susanto, 2004:7). Informasi tersebut digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi dari unit organisasi dalam perusahaan, dengan kata lain dapat mengukur kinerja manajerial (Atkinson *et.al.*, 1995; Widarsono, 2007).

Dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi agar informasi yang dihasilkan berkualitas sehingga membantu memudahkan manajer dalam pengambilan keputusan (Mc Leod dialihbahasakan oleh Yulianto dan Fitriyani, 2008:17). Sebuah informasi akuntansi manajemen digunakan untuk mengukur kinerja manajemen, maka aspek perilaku harus diperhatikan dalam pengolahan sebuah informasi (Mulyadi, 2001:7). Informasi tersebut tidak akan berkembang kecuali manajer memahami kerangka manajerial yang menjadi dasar dari organisasi tersebut (Mc Leod dialihbahasakan oleh Yulianto dan Fitriyani, 2008:17). Dapat dibayangkan dalam pengambilan keputusan informasi yang terdapat diorganisasi tidak berkualitas, para manajer akan salah dalam pengambilan keputusan, dengan demikian kinerja manajerial khususnya akan dikatakan kurang baik (Widarsono, 2007).

Informasi menjadi suatu hal penting dalam mendukung berjalannya aktivitas sebuah organisasi, oleh karena itu kualitas informasi yang digunakan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi hubungan antar individu di organisasi tersebut. Kualitas informasi akuntansi manajemen dapat diartikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan penyedia informasi bagi pihak internal untuk menjalankan perannya dari mulai perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan (Mc Leod, 2001: 12; Susanto, 2004:40; Romney, 2014:4; Laudon & Laudon, 2015:16; Mujilan, 2012:1; Garrison, 2014:2; Hansen & Mowen, 2006:9; Hilton, 2008:4; Atkinson *et.al.*, 2001:2; Gavin dan Davis 1994, Nasution, 2005:3; Blocher 2001:963; Susanto, 2003:11).

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.4 Bagan Kerangka Konseptual



Bagan 1
Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

3.1 Data dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner langsung ke 10 Dinas Kota Bandung. Oleh sebab itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparaturnya yang ada di 10 Dinas di Kota Bandung dengan target populasi para pejabat Eselon II, III dan IV di 10 Dinas di Kota Bandung sebanyak 100 orang, yang akan menjadi *sample frame* dalam penelitian ini.

Teknik *sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* yaitu dengan menggunakan cara *simple random sampling*. Ukuran Sampel dalam penelitian diharuskan lebih dari 30 dan kurang dari 500 menurut Roscoe(1975)(Sekaran, 2013). Teknik *simple random sampling* diharuskan untuk menentukan *Sample Frame*. *Sample frame* adalah perwakilan dari semua elemen dalam populasi dimana sampel tersebut diambil (Sekaran & Bougie, 2016: 240), *sample frame* diambil dari target populasi sebanyak 100 orang. Sampel minimum dalam penelitian ini sebanyak 60 orang yang terdiri dari para pimpinan tingkat jabatan struktural eselon II, III dan IV yang menjabat di 10 Dinas Kota Bandung. Eselon II sebagai manajer tingkat puncak satuan kerja (instansi), eselon III di tingkat kota dianggap sebagai manajer madya satuan kerja (instansi), sedangkan eselon IV dianggap sebagai manajer low satuan kerja (instansi). Pengambilan sampel akan diambil secara acak dengan melalui cara undian, setiap orang memiliki probabilitas yang sama atau terpilih.

3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi manajemen, sedangkan untuk variabel dependen adalah kinerja manajerial. Pengukuran masing – masing variabel dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen (X): Suatu kondisi dinamis berkaitan dengan penyedia informasi bagi pihak internal dalam menjalankan perannya dari perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan (Mc Leod, 2001: 12; Susanto, 2004:40; Romney, 2014:4; Laudon & Laudon, 2013:15; Mujilan,	<i>Relevancy</i> (Mc Leod, 2001:107; Stair & Reynold, 2008:7; Lestari, 2015)	1) Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan	Ordinal
	<i>Accuracy</i> (Mc Leod, 2001:107; Heidmann, 2008:82; Stair & Reynold, 2008:7; Lestari, 2015).	1) Informasi benar dan dapat dipercaya	
	<i>Scope</i> (Heidmann, 2008:82;	1) Informasi yang memiliki cakupan yang luas	

<p>2012:1; Garrison, 2014:2; Hansen & Mowen, 2006:9; Hilton, 2008:4; Atkinson <i>et.a.l.</i>, 2001:2; Gavin & Davis 1994, Nasution, 2005:3; Blocher 2001:963; Susanto, 2003:11).</p>	<p>Chenhall & Moris, 1986:19; Chia, 1995; Lestari, 2015)</p>	<p>2) Informasi memiliki estimasi kejadian masa akan datang</p>	
	<p><i>Timeliness</i> (Mc Leod, 2001:107; Heidmann, 2008:82; Stair & Reynold, 2008:7; Chenhall & Moris, 1986:19; Chia, 1995; Lestari, 2015)</p>	<p>1) Informasi yang disajikan tepat waktu, terkini dan sesuai kebutuhan pengguna</p>	
	<p><i>Completeness</i> (Mc Leod, 2001:107; Stair & Reynold, 2008:7; Lestari, 2015)</p>	<p>1) Informasi yang disajikan lengkap dapat menjawab pertanyaan yang disedang dibutuhkan</p>	
	<p><i>Aggregation</i> (Chenhall & Moris, 1986:19; Chia, 1995; Lestari, 2015)</p>	<p>1) Informasi yang disajikan menyeluruh namun ringkas 2) Informasi dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan</p>	
<p>Kinerja Manajerial (Y): kemampuan atau prestasi kerja seorang manajer untuk melaksanakan fungsi – fungsinya dalam menjalankan operasional perusahaan (Mulyadi, 2001:790; Mahoney, 1963, Rahman, 2013; Adkins , 2006:2; Aguinis, 2007:184; Harefa 2008:17).</p>	<p>Kinerja Perencanaan (Mahoney 1963, Rahman, 2013; Weichrich & Koontz, 2005:27)</p>	<p>1) Kemampuan membuat perencanaan program kerja 2) Kemampuan Dapat menentukan tujuan, kebijakan, dan prosedur</p>	Ordinal
	<p>Kinerja Investigasi (Mahoney 1963, Rahman, 2013)</p>	<p>1) Kemampuan mengumpulkan informasi dalam bentuk laporan atau catatan</p>	
	<p>Kinerja Pengkoordinasian (Mahoney 1963, Rahman, 2013; Weichrich & Koontz, 2005:27)</p>	<p>1) Kemampuan koordinasi dengan bawahannya 2) Kemampuan koordinasi dengan pihak lain atau organisasi lain</p>	
	<p>Kinerja Evaluasi (Mahoney 1963,</p>	<p>1) Kemampuan menilai dan mengukur proporsal</p>	

	Rahman, 2013)	kinerja 2) Kemampuan menilai yang diamati atau dilaporkan	
	Kinerja Pengawasan (Mahoney 1963, Rahman, 2013)	1) Kemampuan memberikan tugas kepada bawahan dan menangani keluhannya 2) Kemampuan pengendalian pelaksanaan pekerjaan	
	Kinerja Pemilihan staff (Mahoney 1963, Rahman, 2013; Weichrich & Koontz, 2005:27)	1) Kemampuan Penempatan karyawan sesuai jobdesk 2) Kemampuan mempertahankan karyawan yang ada	
	Kinerja Negosiasi (Mahoney 1963, Rahman, 2013)	1) Kemampuan menjalankan kontrak kerjasama dengan pihak luar organisasi	
	Kinerja Perwakilan (Mahoney 1963, Rahman, 2013)	1) Kemampuan menyampaikan informasi organisasi kepada pihak luar 2) Kemampuan berperan aktif dalam perkumpulan dengan pihak luar	

4. Hasil Penelitian dan Diskusi

Seperti telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, data sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah para pimpinan tingkat jabatan struktural eselon II , III dan IV yang menjabat di 10 Dinas Kota Bandung dengan 60 sampel minimum, data kuesioner yang terkumpul 50 kuesioner sampai batas akhir penerimaan kuesioner. Berikut ini merupakan tabel tingkat pengembalian kuesioner (*respon rate*) dalam kurun waktu penelitian.

Tabel 2
Tingkat Pengembalian Kuesioner (*Respon Rate*)

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuisisioner yang disebarakan	60	100%
Total kuisisioner yang tidak kembali	10	10%
Total kuisisioner yang kembali	50	90%

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa dari 60 kuisisioner disebarakan sebanyak 50 kuisisioner yang kembali, maka *respon ratenya* sebesar 90%.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis data bagaimana kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2013:132). Skor tiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif.

Berdasarkan pernyataan kuisisioner yang menjelaskan kualitas informasi akuntansi manajemen pada 10 dinas Kota Bandung maka skor tertinggi berada pada pernyataan dalam dimensi *relevancy* dengan skor 215 termasuk kriteria “sangat baik”. Sedangkan untuk skor terendah berada pada pernyataan pada dimensi *aggregation* dengan skor 183 termasuk kriteria “baik”. Total skor sebesar 1585 maka penilaian untuk aspek variabel kualitas informasi akuntansi manajemen secara keseluruhan dengan jumlah responden 50 orang menggambarkan bahwa nilai jawaban responden terhadap variabel kualitas informasi akuntansi manajemen terletak pada kelas interval kriteria “baik”.

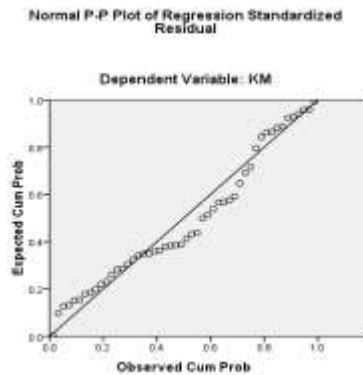
Sedangkan pernyataan kuisisioner yang menjelaskan kinerja manajerial pada 10 dinas Kota Bandung maka skor tertinggi berada pada pernyataan pertama yaitu kinerja perencanaan dengan skor 212 dan termasuk kriteria “sangat baik”. Sedangkan untuk skor terendah berada pada pernyataan pertama pada dimensi kinerja evaluasi dan pernyataan pada dimensi kinerja negosiasi dengan skor 183 kriteria “baik”. Total skor yaitu sebesar 2748 maka penilaian untuk aspek variabel kinerja manajerial secara keseluruhan dengan jumlah responden 50 menggambarkan bahwa nilai jawaban responden terhadap variabel kinerja manajerial terletak pada kelas interval kriteria “baik”.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas menggunakan normal p- plot karena yang paling umum digunakan. Dasar pengambilan keputusan normal p-p plot yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali(2007) Nurhayati, Sofianty, Konadi dan Helliana, 2017:42).

Pada Gambar 4.1 disajikan *output* program SPSS uji normalitas data dengan menggunakan normal p-p plot. Pada gambar tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1

Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Output SPSS

Analisis Regresi Linear

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standandarized coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,863	5,386		4,245	0,000
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	0,583	0,225	0,350	2,592	0,013

Sumber : Hasil olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta $a = 22,863$ dan koefisien regresi $b = 0,583$ sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 22,863 + 0,583X$$

berdasarkan persamaan di atas, nilai $a = 22,863$ diartikan bahwa jika variabel kualitas informasi akuntansi manajemen diabaikan (bernilai nol) maka variabel kinerja manajerial bernilai positif 22,863. Sedangkan nilai $b = 0,583$ diartikan bahwa jika variabel kualitas informasi akuntansi manajemen ditingkatkan satu nilai variabel maka kinerja manajerial akan meningkat pula sebesar 0,583. Dengan kata lain semakin baik kualitas informasi akuntansi manajemen akan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Uji Signifikan (t)

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil pengujian hipotesis diajukan disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Signifikan (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,863	5,386		4,245	0,000
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	0,583	0,225	0,350	2,592	0,013

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen memiliki nilai t_{hitung} 2,592 dengan signifikansi 0,013. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,013 < 0,050$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penerapan kinerja manajerial, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen sebagai variabel X terhadap kinerja manajerial sebagai variabel Y (Sugiyono, 2014 : 257). Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut:

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,350 ^a	0,123	0,105	7,161505

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,123. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase dengan rumus yang diformulasikan oleh Nurhayati, Sofianty, Konadi dan Helliana (2017:53) sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,123 \times 100\% \\ &= 12,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial memiliki pengaruh sebesar 12,3%. Dengan kata lain, variabel kinerja manajerial dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kualitas informasi akuntansi manajemen sebesar 12,3%, sedangkan sisanya sebesar 87,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai signifikansi 0,013. Nilai ini lebih kecil ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik kualitas informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, semakin tinggi kualitas informasi akuntansi manajemen maka semakin tinggi pula kinerja manajerial.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Chia (1995) menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen memiliki hubungan dengan kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Chong (2004) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen yang cakupannya luas (*broadscope*) dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja manajerial. Dalam penelitian Widarsono (2007) dan Bahar (2015) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain itu Hammad, Jusoh dan Ghozali (2012) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen meningkatkan kinerja manajerial. Namun terdapat hasil yang berbeda penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2015) menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen *timeliness* dan *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan dengan karakteristik *broadscope* dan *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya pada penelitian ini bahwa salah satu dinas yaitu Dinas Pendidikan Kota Bandung beberapa tahun ke belakang memiliki permasalahan dalam penyediaan informasi dan permasalahan kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandung. Apabila dilihat dari hasil analisis mengenai kualitas informasi akuntansi manajemen pada 10 Dinas Kota Bandung meskipun sudah dinilai “baik” namun masih perlu ditingkatkan lagi karena belum menunjukkan nilai yang maksimal. Pada pernyataan indikator *aggregation* mengenai informasi yang disajikan menyeluruh namun ringkas dinilai masih kurang dibandingkan jawaban yang indikator yang lainnya. Hal samapun di tunjukkan terkait kinerja manajerial meskipun sudah dinilai “baik” masih perlu ditingkatkan lagi, permasalahan muncul pada indikator kinerja evaluasi dan kinerja negosiasi yang dinilai masih kurang dibandingkan dengan indikator yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian ini sudah menjawab masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen dapat dikatakan baik bila dapat digunakan oleh pihak internal khususnya manajer guna mengambil keputusan yang tepat. Dengan kata lain, apabila organisasi memiliki kualitas informasi akuntansi manajemen yang baik maka akan mendukung terbentuknya kinerja manajerial yang baik.

5. Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap survei pada 10 Dinas di Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen pada 10 Dinas di Kota Bandung dinilai sudah baik, namun masih terdapat kelemahan pada dimensi *aggregation* hal ini dikarenakan informasi yang tersedia belum dibuat secara ringkas, kinerja manajerial pada 10 Dinas di Kota Bandung dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja manajerial, namun masih terdapat kelemahan pada dimensi evaluasi dan negosiasi hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan manajer dalam menilai dan mengukur kinerja bawahan serta melakukan kontrak kerja sama dengan pihak luar. Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada 10 Dinas di Kota Bandung.

Penelitian ini memiliki implikasi penting untuk para Manajemen (Pejabat Eselon II, III dan IV) dalam menggunakan kualitas informasi akuntansi manajemen untuk menyusun anggaran dan menentukan kebijakan manajemen sehingga tujuan organisasi tercapai dengan baik.

Sejumlah keterbatasan dari penelitian ini harus diperhatikan yaitu sampel yang dipilih merupakan organisasi sektor publik yaitu 10 Dinas Kota Bandung. Dengan demikian, kehati-hatian harus dilakukan dalam generalisasi hasil penelitian ini untuk sektor lain, diharapkan ada studi lebih lanjut untuk

membandingkan sektor publik dengan sektor lainnya dan penelitian ini belum mengungkapkan variabel seluruhnya variabel yang dapat mempengaruhi variabel kinerja manajerial, maka peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lain seperti ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi. Selain itu, menggunakan dimensi yang berbeda dengan dimensi yang sudah diteliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkins, Tony C. 2006. *Performance Management (A Guide from Experts)*. USA: SAS Intitute.
- Aguinis, Herman. 2007. *Performance Management*. United States of America: Pearson.
- Atkinson *et.al.* 2001. *Managerial Accounting*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Bahar, Hadi. 2015. “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Prudential Life Assurance” dalam *Jurnal Universitas Putera Batam*.
- Blocher. 2001. *Manajemen Biaya. Terjemahan Susty Ambriani*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H. 2014. *Akuntansi Manajemen. Terjemahan Moch Badjuri*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chenhall & Morris. 1986. “The impact of structure, environment and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems” dalam *The accounting review*, 61 (1):16 -35.
- Chia, Yew Minc. 1995. “Decentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristics And Their Interaction Effects On Managerial Performance: A Singapore Study” dalam *Journal of Business Finance and Accounting*.
- Chong, Vincent K. 2004. “ Job Relevant Information and Its Role with Task Uncertainty and Management Accounting Systems on Managerial Performance” dalam *Journal Pacific Accounting* Vol.6 No.2
- Hammad, Salah A., Ruzita Jusoh dan Imam Ghozali. 2012. “Decentralization, Perceived Environmental Uncertainty, Managerial Performance and Management Accounting System Information In Egyptian Hospitals” dalam *international journal of Accounting and Information Management*, Vol. 21 No.4 pp 314 – 330.
- Hansen & Mowen. 2012. *Akuntansi Manajemen. Terjemahan Deny Arnos Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, Fathimah Hayatul. 2015. “Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan Pada Puskesmas yang Berkaitan Dengan BPJS Di Kota Bandung)” dalam *SPeSIA UNISBA*.
- Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Managemnt Accounting System in Strategic Sensemaking First Edition*. Germany: Deutscher Universitas Verlag.
- Hilton, Ronald W. 2008. *Managerial Accounting*. New York. McGraw-Hill.
- Juniarty & Evelyn. 2003. “Hubungan Karakteristik Informasi ya Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial” dalam *Jurnal Akuntansi & keuangan*, Vol.5 No.2 pp 110-122.

- Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. 2015. *Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan Lukki Sugito*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Rini. 2015. "The Influence Of Manager Competence On The Quality Of Management Accounting Information System And Its Implication On The Quality Of Management Accounting Information" dalam *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 13 pp 4405 - 4416.
- Mc Leod, Raymond. 2001. *Management Information System. New Jersey: Prentice-Hall*.
- _____. 2008. *Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Afia R.Fitriani*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mujilan, Agus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Madiun: Wima Pers.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution. M.N. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia.
- Nurhayati, Nunung, Diamonalisa Sofianty, Win Konadi & Helliana. 2017. *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandung : FEB UNISBA.
- Rahman, Arief. 2013. "Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial yang dimoderasi oleh Persepsi Budaya Organisasi" dalam *e-Journal kewirausahaan*, volume 1 no 1.
- Romney, Marshall B. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Sakinah dan Novita* . Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business. United Kingdom: Jhon & Sons Ltd*.
- Stair, Ralph M & Reynold, George W. 2008. *Fundamental of Informantion System*. Canada: Thomson Learning, Inc.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.
- Weihrich, Heinz & Koontz, Harold. 2005. *Management: A Global Perspective, Eleventh Edition*: McGraw- Hill Education.
- Widarsono, Agus. 2007. "Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat)". dalam *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 2, No. 2.